

Pengembangan Aplikasi *I'rābuna* sebagai Media Pendukung Program

NANAS di UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Disusun Oleh:

Badriyyah Sa'adah

NIM. 23204022012

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3822/Un.02/DI/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN APLIKASI IRABUNA SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PROGRAM NANAS DI UKM JQH AL-MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BADRIYYAH SA'ADAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204022012
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 694261f2171a4



Penguji I

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

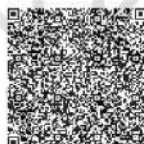
Valid ID: 6943aed009b3



Penguji II

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6944ae9408cd



Yogyakarta, 16 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6944ced13e744

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN APLIKASI I'RABUNA SEBAGAI
MEDIA PENDUKUNG PROGRAM NANAS DI UKM JQH AL-MIZAN UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Nama : Baadriyyah Sa'adah
NIM : 23204022012
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

Penguji I : Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si.

Penguji II : Dr. Agung Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Desember 2025
Waktu : 08.00-09.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 95/A
IPK : 3.85
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

(f)
()
()

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Badriyyah Sa'adah, S.Pd

Nim : 23204022012

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yng dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 5 Desember 2025

Yang menyatakan,



METERAI
TAMBAH
Rp. 87AANX08/551623
Badriyyah Sa'adah
23204022012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Badriyyah Sa'adah, S.Pd

Nim : 23204022012

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2025

Yang menyatakan,



Badriyyah Sa'adah

23204022012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Badriyyah Sa'adah, S.Pd

Nim : 23204022012

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan ijazah Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain.

Yogyakarta, 5 Desember 2025

Yang menyatakan,


Badriyyah Sa'adah
23204022012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengembangan Aplikasi *I'rabuna* sebagai Media Pendukung Pembelajaran
Qira'atul Kutub di UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Yang ditulis oleh:

Nama : Badriyyah Sa'adah, S.Pd

Nim : 23204022012

Jenjang : Magister (S2)

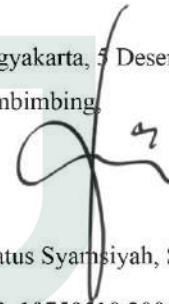
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat tesis ini sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 5 Desember 2025

Pembimbing



Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M. Ag

NIP. 19750510 200501 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



MOTO

“Kematian sejatinya bukan semalam tanpa makan, namun sehari tanpa berfikir”¹

Tan Malaka



¹ Fahrudin Faiz, *Ihwal Sesat Pikir Dan Cacat Logika* (Yogyakarta: MJS Press, 2020).hlm.84

ABSTRAK

Badriyyah Sa'adah, Pengembangan Aplikasi *I'rābuna* sebagai Media Pendukung Program NANAS di UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. **Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025.**

Penelitian ini berangkat dari kegelisahan akademik mahasiswa Program NANAS (*Ngaji Nahwu Sharaf*) Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga yang masih mengalami hambatan dalam membaca kitab kuning. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa 78% mahasiswa menghadapi kesulitan pada aspek *I'rāb* dan didukung pernyataan seluruh mahasiswa menyatakan perlunya media pembelajaran pendukung. Kondisi ini menegaskan urgensi inovasi digital yang mampu menjembatani kompleksitas *Nahwu* dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: 1.) Mengetahui kemampuan *I'rāb* mahasiswa pada program NANAS. 2.) Mengembangkan aplikasi pembelajaran *I'rābuna*. 3) Mengetahui efektivitas penerapan aplikasi pembelajaran *I'rābuna* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan campuran. Model ADDIE (*Analysis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation*) digunakan untuk merancang dan mengembangkan produk, sementara kelayakannya dinilai melalui validasi ahli materi dan ahli media. Implementasi dilakukan pada kelas *Wustho* angkatan 2025 dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis menggunakan SPSS 22 melalui uji *Paired Sample T-Tes* serta perhitungan *N-Gain Score* untuk melihat peningkatan hasil belajar secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *I'rābuna* berhasil dirancang menggunakan pendekatan instruktif dan metode deduktif dalam penyusunan materi. Produk berbasis *Smart Apps Creator (SAC)* 3 ini menyajikan materi pembelajaran berbahasa Indonesia dengan latihan pilihan ganda yang terintegrasi dengan *Quizizz*. Uji efektivitas menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dan skor *N-Gain* sebesar 0,7161 (72%) dengan kategori “efektif”. Dengan demikian, aplikasi *I'rābuna* tidak hanya layak digunakan, tetapi juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan *I'rāb* dalam pembelajaran kitab kuning.

Kata Kunci: Aplikasi Pembelajaran, Kemampuan Membaca Kitab, Mahasiswa, *I'rābuna*

الملخص

بدرية سعادة. تطوير تطبيق «إعرابنا» بوصفه وسيلة داعمة لبرنامج "NANAS" (نحو وصرف) لدى أعضاء وحدة JQH الميزان بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية يوغياكرتا. رسالة ماجستير، الدراسات العليا لتعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية يوغياكرتا، ٢٠٢٥.

تنطلق هذه الدراسة من قلق علمي يعيشه طلبة برنامج "NANAS" (نحو وصرف) في قسم التفسير بوحدة JQH الميزان بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية، حيث ما يزالون يواجهون عقبات في قراءة الكتب التراثية. وقد أظهرت نتائج تحليل الاحتياجات أن ٧٨% من الطلبة يعانون صعوبة في جانب الإعراب، كما أكد جميع الطلبة حاجتهم إلى وسيلة تعليمية مساندة. وتدل هذه المعطيات على ضرورة ابتكار وسيلة رقمية قادرة على جسر الفجوة بين تعقيد مباحث النحو ومتطلبات التعلم في القرن الحادي والعشرين. وبناءً على ذلك، تهدف هذه الدراسة إلى: ١. معرفة فهم الطلبة لقواعد الإعراب في برنامج "NANAS" ٢. تطوير تطبيق البرنامج التعليمي «إعرابنا». ٣. معرفة مدى فعالية تطبيق «إعرابنا» في ترقية قدرة الطلبة على الفهم.

اعتمدت الدراسة في منهج البحث والتطوير (*R&D*) بالاقتران مع المنهج المختلط. وتم استخدام نموذج "ADDIE" (التحليل، التصميم، التطوير، التطبيق، والتقييم) في تصميم المنتج وتطويره، بينما جرت عملية التحكيم من قبل خبراء المحتوى وخبراء الوسائط التعليمية. وقد نُفذت التجربة على طلاب مرحلة «وُسْطَى» دفعة ٢٠٢٥، باستخدام الملاحظة، والمقابلة، والاستبانة، والاختبار، والوثائق في جمع البيانات. أما البيانات الكمية فُحللت ببرنامج *SPSS 22* من خلال اختبار *T* للعينات المترابطة (*Paired Sample T-Tes*) إضافةً إلى حساب قيمة مكسب *N-Gain Score* لقياس مستوى الارتقاء في نتائج التعلم بصورة شاملة.

أظهرت نتائج البحث أن تطبيق «إعرابنا» صُمم باعتماد المدخل الإرشادي والمنهج الاستنباطي في بناء المحتوى. وقد طُوّر باستخدام برنامج *Smart Apps Creator 3* واشتمل على مادة تعليمية باللغة الإندونيسية وتمارين اختيار من متعدد مرتبطة بشبكة *Quizizz*. بيّنت نتائج اختبار الفعالية أن قيمة الدلالة بلغت 0.000 وأن درجة *N-Gain* وصلت إلى 0.7161 (٧٢%) ضمن فئة «فعال». وبذلك فإن تطبيق «إعرابنا» ليس صالحاً للاستخدام فحسب، بل يثبت كذلك قدرته على رفع كفاءة الطلبة في فهم الإعراب وتطبيقه ضمن سياق تعلم قراءة الكتب التراثية.

الكلمات المفتاحية: التطبيق التعليمي، مهارة قراءة الكتب، الطلبة، إعرابنا

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih -hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf -huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b
ت	Ta'	t
ث	Sa'	ś
ج	Jim	j
ح	a'	h

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ط	Ta'	ṭ
ظ	Za'	z
ع	'ayn	'a
غ	Ghain	g
ف	Fa'	f
ق	Qaf	q

خ	Kha'	kh
د	Dal	d
ذ	zal	z
ر	Ra'	r
ز	Za'	z
س	Sin	s
ش	Syin	sy
ص	Sad	Ṣ
ض	D{ad{	d{

ك	Kaf	k
ل	Lam	l
م	Mim	m
ن	Nun	n
و	Waw	w
ه	Ha'	h
ء	Hamza h	‘
ي	Ya'	y

B. Vokal Arab

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong*, vokal rangkap atau *diftong*, dan Vokal panjang atau *mad*

1. Vokal Tunggal (*Monoftong*)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,
transliterasinya sebagai berikut:

— — — — —	Fathah	a	كَتَبَ	Kataba
— — — — —	Kasrah	i	سُئِلَ	Suila

ـَ -----	Dammah	u	يَذْهَبُ	yazhabu
----------	--------	---	----------	---------

2. Vokal Rangkap (*Diftong*)

يِ	كَيْفَ	Kaifa
وُ	حَوْلَ	Hawla

3. Vokal Panjang (*Mad*)

ا	ā	قَالَ	Qāla
يِ	ī	قِيلَ	Qīla
وُ	ū	يَقُولُ	Yaqūlu

C. Ta' Marbuthah

Transliterasi untuk ta' marbuthah ada dua, yaitu:

- Ta' Marbuthah yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau dhammah ditransliterasikan adalah "t"
- Ta' Marbuthah yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan "h"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengembangan Aplikasi *I’rābuna* sebagai Media Pendukung Program NANAS di UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”**. Penulisan tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S. Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.P.d.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan sekaligus dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini.

4. Dr. Nasirudin, M.Si., M.pd, selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus ahli materi yang telah berkenan meluangkan waktu dan pemikirannya untuk mendukung penyelesaian penelitian ini
5. Dr. Agung Setyawan, M.Pd.I., selaku ahli materi dan validator instrumen tes yang telah berkenan meluangkan waktu dan pemikirannya untuk mendukung penyelesaian penelitian ini
6. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd., M.S.I., selaku ahli media yang telah berkenan meluangkan waktu dan pemikirannya untuk mendukung penyelesaian penelitian ini
7. Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd., selaku ahli media dan validator instrumen angket kepuasan yang telah berkenan meluangkan waktu dan pemikirannya untuk mendukung penyelesaian penelitian ini
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis.
9. Karyawan dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan layanan, dukungan administratif, dan kemudahan dalam proses studi
10. Bapak Achmad Ghufro, Ibu Siti Nurrohmah, Mbak Kiki dan Suaminya, Adek Maryam, Adek Juan, Adek Faizah, Adek Arin dan ponakan onty tercinta Jojo

(Jauhar), yang senantiasa memberikan doa terbaik, dukungan moril, dan materil yang tak terhingga.

11. Seluruh sahabat seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 5 Desember 2025

Yang menyatakan

Badriyyah Sa'adah
NIM. 23204022012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penulisan	8
D. Manfaat Penulisan	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teoritis	11
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II	21
METODE PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian	21
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
2. Model Penelitian.....	23
3. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	24
4. Waktu dan Tempat Penelitian	28
5. Subjek Uji Coba	28

6. Teknik Pengumpulan Data	29
7. Uji Validitas Instrumen	34
8. Teknik Analisis Data	35
B. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III.....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Pemahaman <i>I'rāb</i> Mahasiswa Program NANAS (<i>Ngaji Nahwu Šaraf</i>) Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	42
B. Pengembangan Media Pembelajaran <i>Nahwu</i> Berbasis Aplikasi.....	57
C. Efektivitas Aplikasi Pembelajaran " <i>I'rābuna</i> " Pada Mahasiswa Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	107
D. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	122
BAB IV.....	126
PENUTUP	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN	135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kisi-kisi Tes Mahasiswa	32
Tabel 2. 2 Kisi-kisi Respon Mahasiswa Terhadap Aplikasi.....	33
Tabel 2. 3 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi	33
Tabel 2. 4 Kisi-kisi Validasi Ahli Media.....	34
Tabel 2. 5 Kategori Penilaian Produk Oleh Ahli.....	36
Tabel 2. 6 Kategori Penilaian Produk Oleh Mahasiswa.....	37
Tabel 2. 7 Kategori N-Gain	39
Tabel 2. 8 Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain	40
Tabel 3. 1 Data Responden Mahasiswa Kelas Wustho Program NANAS Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	51
Tabel 3. 2 Kurikulum Kelas Wustho Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	55
Tabel 3. 3 Tujuan Pembelajaran Aplikasi <i>I'rābuna</i>	60
Tabel 3. 4 Materi Aplikasi Pembelajaran <i>I'rābuna</i>	62
Tabel 3. 5 Kriteria Tingkat Validitas.....	82
Tabel 3. 6 Hasil Validasi Ahli Materi Pertama	83
Tabel 3. 7 Hasil Validasi Ahli Materi Kedua	85
Tabel 3. 8 Hasil Validasi Ahli Media Pertama.....	87
Tabel 3. 9 Hasil Validasi Ahli Media Kedua.....	89
Tabel 3. 10 Rekap Nilai Latihan Berlevel dan Evaluasi.....	103
Tabel 3. 11 Kisi-kisi Instrumen Tes	108
Tabel 3. 12 Validasi Instrumen Tes oleh Ahli.....	109
Tabel 3. 13 Hasil Pre-tes dan Post-tes Mahasiswa	112
Tabel 3. 14 Statistik Deskriptif Hasil Pre-tes dan Post-tes.....	112
Tabel 3. 15 Hasil Uji Normalitas Data Pre-tes dan Post-tes.....	114
Tabel 3. 16 Output Paired Sample Statistic.....	115
Tabel 3. 17 Output Paired Samples Correlation	115
Tabel 3. 18 Hasil Output Uji-t (Paired Sample <i>Tes</i>)	116
Tabel 3. 19 Tabel Hasil N-Gain Score Mahasiswa	117
Tabel 3. 20 Validasi Instrumen Angket oleh Ahli.....	119
Tabel 3. 21 Rata-rata Hasil Respon Mahasiswa Persoal	121
Tabel 3. 22 Hasil Total Perhitungan Penilaian Angket Respon Mahasiswa	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Pengembangan ADDIE	24
Gambar 2. 2 Rumus Presentase Skor Angket Mahasiswa.....	37
Gambar 2. 3 Rumus Paired Sample T-Tes	38
Gambar 2. 4 Rumus N-Gain	39
<i>Gambar 3. 1</i> Persentase Anggapan Responden Tentang Kesulitan dalam Pembelajaran	52
<i>Gambar 3. 2</i> Persentase Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dalam Bentuk Aplikasi.....	53
Gambar 3. 3 Tampilan Microsoft Word	63
Gambar 3. 4 Tampilan Microsoft PowerPoint.....	64
Gambar 3. 5 Tampilan Canva.....	65
Gambar 3. 6 Tampilan Smart Apps Creator	66
Gambar 3. 7 Flowchart Aplikasi Pembelajaran <i>I'rābuna</i>	68
Gambar 3. 8 Prototipe Start Page	70
Gambar 3. 9 Prototipe Halaman Awal.....	70
Gambar 3. 10 Prototipe Halaman Menu	70
Gambar 3. 11 Prototipe Panduan Petunjuk.....	70
Gambar 3. 12 Prototipe Tujuan Pembelajaran	71
Gambar 3. 13 Prototipe Tabel Pembantu	71
Gambar 3. 14 Prototipe Menu Materi Pembelajaran.....	72
Gambar 3. 15 Prototipe Materi Pembelajaran	72
Gambar 3. 16 Prototipe Menu Latihan dan Evaluasi.....	73
Gambar 3. 17 Prototipe Level Latihan	73
Gambar 3. 18 Prototipe Halaman Awal Latihan Berlevel.....	74
Gambar 3. 19 Prototipe Soal Latihan Pilihan Ganda.....	74
Gambar 3. 20 Prototipe Skor Latihan Berlevel	75
Gambar 3. 21 Prototipe Halaman Awal Soal Evaluasi dengan Quizizz.....	76
Gambar 3. 22 Prototipe Halaman Soal Quizizz.....	76
Gambar 3. 23 Prototipe Glosarium.....	77
Gambar 3. 24 Prototipe Referensi	77
Gambar 3. 25 Prototipe Pengembang.....	78
Gambar 3. 26 Revisi Kesalahan Penulisan	91
Gambar 3. 27 Revisi Perlengkapan Materi.....	92
Gambar 3. 28 Pembuatan Bagian Start Page.....	93
Gambar 3. 29 Penambahan Tombol Start.....	94
Gambar 3. 30 Penambahan Tombol Main Lagi	94
Gambar 3. 31 Penambahan Soal Evaluasi	95
Gambar 3. 32 Soal Evaluasi Quizizz	95
Gambar 3. 33 Pembuatan Halaman Referensi.....	96
Gambar 3. 34 Revisi Halaman Pengembang	97
Gambar 3. 35 Revisi Halaman Awal	98
Gambar 3. 36 Revisi Tombol Next dan Back.....	99

Gambar 3. 37 Revisi Layout Tulisan.....	99
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen <i>Pre-tes</i> dan <i>Post-tes</i> Aplikasi <i>I'rābuna</i>	135
Lampiran 2 Kuesioner Angket Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran	137
Lampiran 3 Hasil Validasi Ahli Media.....	139
Lampiran 4 Hasil Validasi Ahli Materi	145
Lampiran 5 Hasil Validasi Instrumen Tes	151
Lampiran 6 Data Anggota Kelas Wustho Angkatan 2025	153
Lampiran 7 Hasil Skor Latihan Berlevel dan Evaluasi Mahasiswa	154
Lampiran 8 Hasil <i>Pre-tes</i> dan <i>Post-tes</i>	155
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas <i>Pre-tes</i> dan <i>Post-tes</i>	156
Lampiran 10 Hasil Uji Sample Paired T-Tes	157
Lampiran 11 Hasil Uji N-Gain	158
Lampiran 12 Hasil Validasi Instrumen Angket Kepuasan Oleh Ahli	159
Lampiran 13 Transkrip Wawancara Pengurus dan Mahasiswa.....	162
Lampiran 14 Foto dan Dokumentasi	165
Lampiran 15 Surat Permohonan Ijin Penelitian	169
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian	170
Lampiran 17 Soal <i>Pre-tes</i> dan <i>Post-tes</i>	171
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	175

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan Islam, kitab kuning menjadi salah satu rujukan penting dalam mempelajari ilmu agama, karena sumber pokok dari kitab kuning mendasar pada Al-Qur'an, Hadis dan rasionalitas (*naqli*) para ulama' yang ahli di bidangnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Afandi bahwa titik esensi dan sumber pokok dari diskursus kitab kuning sebagai literatur keagamaan Islam berdasarkan pada nask atau teks, yaitu Al-Qur'an dan *Hadis* serta berdasarkan pada rasionalitas atau dalil *naqli*.² Kitab kuning sangatlah penting bagi dunia pendidikan untuk memfasilitasi proses pemahaman keagamaan yang mendalam. Kitab kuning mencerminkan pemikiran keagamaan yang lahir dan berkembang sepanjang sejarah.

Penggunaan kitab kuning sebagai referensi di pesantren maupun lembaga pendidikan juga telah diatur dalam peraturan pemerintah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan dan pendidikan keagamaan pasal 21 menyebutkan:

*Pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 1 menyebutkan Pendidikan diniyah nonformal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, Majelis Ta'lim, Pendidikan Al-Qur'an, Diniyah Ta'limiyah atau bentuk lain yang sejenis.*³

Peningkatan membaca kitab kuning adalah suatu hal yang sangat penting bagi para santri, karena pada dasarnya santri akan terjun kepada masyarakat yang secara tidak

² Affandi Mochtar, *Kitab Kuning Dan Tradisi Akademik Pesantren* (Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009).

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, n.d.

langsung santri tersebut akan dituntut dalam mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan dan sumber-sumber keagamaan itu terdapat dalam sebuah kitab kuning. Dimana kitab kuning sangat penting bagi para santri untuk memfasilitasi pemahaman keagamaan yang mendalam, sehingga mampu merumuskan penjelasan yang baik tetapi tidak ahistoris mengenai ajaran islam, Al-Qur'an dan *Hadiś* nabi. Kitab kuning mencerminkan pemikiran keagamaan yang lahir dan berkembang sepanjang sejarah peradaban islam.

Dalam proses pembelajaran kitab kuning, untuk dapat memahami materi kitab, peserta didik dituntut harus dapat membaca kitab kuning terlebih dahulu. Namun untuk dapat membaca kitab kuning seperti kitab *Tafsir*, *Hadiś*, maupun *Fiqh* bukanlah pekerjaan mudah, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat membaca, terlebih memahami isinya. Perlu ketekunan dan diperlukan pemahaman terhadap ilmu pengantar agar dapat membaca kitab kuning tersebut, seperti ilmu *Nahwu*, *Şaraf* dan *Balaghah* secara berjenjang dan harus dipelajari secara berurutan. Jadi tidak mengherankan jika murid atau santri yang memahami kitab kuning ini adalah para santri senior yang telah mempelajari selama bertahun-tahun.

Akan tetapi seiring berjalannya waktu, kini minat untuk belajar dan membaca kitab kuning mulai punah, tentu hal ini nantinya akan berdampak terhadap kualitas bacaan santri, sebab bagaimana mungkin mau meningkatkan bacaan jika minat saja sudah kurang. Setidaknya ada lima faktor, mengapa kitab kuning ala pesantren kurang diminati:

- (1) Metode pengajarannya terkesan membosankan, dan sampai sekarang problem ini belum terselesaikan.
- (2) Derasnya arus luar negeri terutama Arab Saudi yang menggembar-gembor pondok pesantren *tahfiz.*, sehingga Indonesia bermunculan pondok

pesantren khusus *tahfiz*. (3) Pola pikir santri yang sudah terbentuk sekian lama, bahwa belajar kitab kuning sulit. (4) Hadirnya kitab-kitab terjemahan yang sedikit memanjakan pembacanya, sehingga mereka malas untuk belajar cara membaca kitab gundul (tanpa harakat dan makna). (5) Masuknya program pendidikan umum ke dalam kurikulum lembaga pendidikan di pondok pesantren.⁴

Beberapa hal yang menjadi penyebab peserta didik tidak bisa membaca kitab kuning adalah lemahnya proses pembelajaran sebagai akibat dari minimnya penguasaan guru dalam penggunaan berbagai strategi, metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar mutakhir.⁵ Metode pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan di kelas memiliki keterbatasan, yaitu kesulitan dalam menjelaskan hal-hal yang bersifat abstrak, interaktif dan lebih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif. Bentuk pembelajaran yang demikian akan menjadikan siswa cenderung hanya mengikuti arah pikiran guru dan kurang bereksplorasi dalam memahami pembelajaran.⁶

Dalam bidang pendidikan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara belajar murid, memperoleh berbagai informasi serta dalam menafsirkan informasi. Kecanggihan teknologi dalam pendidikan memberikan tantangan besar bagi pendidik untuk terus memainkan peran penting dalam mencerdaskan anak bangsa di era globalisasi. Salah satu bunyi Permendikbud no. Tahun 2016 yaitu “Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan

⁴ Arief Hidayat, Maemunah Sa’diyah, and Santi Lisnawati, “Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 71–86.

⁵ Tohiri Habib, “Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Tradisional: Kurikulum, Tujuan, Bahan Ajar Dan Metode,” *Jurnal Pendidikan Islam* 6 No.1 (2016).

⁶ Andi Taufik and Fatty Ariani, “Perancangan Mobile Learning Untuk Meningkatkan Dan Menarik Minat Belajar Ilmu Nahwu Berbasis Android,” *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2020): 28–36

efektivitas pendidikan”.⁷ Dengan adanya pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena teknologi merupakan salah satu faktor pendukung yang utama dalam pembelajaran pada era digital.

Dalam proses pembelajaran terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Dua hal ini memiliki keterkaitan satu sama lain. Pada abad 21 para pengembang media pembelajaran mulai menggeluti alternatif baru berupa media berbasis teknologi untuk menunjang kemudahan akses dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.⁸ Perkembangan pembelajaran menuntut penggunaan pendekatan dan media pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik kognitif peserta didik serta perkembangan teknologi, sehingga proses pemerolehan bahasa menjadi lebih efektif dan bermakna.⁹ Dengan adanya media berbasis teknologi harapannya pembelajar semakin tertarik untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan karena mudahnya akses untuk mendapatkan teknologi tersebut.

Pembelajaran bahasa asing di perguruan tinggi termasuk pembelajaran dengan referensi kitab kuning menuntut pengelolaan pembelajaran yang sistematis, terarah, dan kontekstual agar mampu menjawab kebutuhan akademik mahasiswa serta meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar bahasa secara berkelanjutan.¹⁰ Divisi Tafsir UKM JQH

⁷ Mendikbud RI, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Jakarta, 2016).

⁸ Aenullael Mukarromah and Meyyana Andriana, “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran,” *Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022): 43–50,

⁹ A Setiawan H Nafi’ah, “Psycholinguistics in 21st Century Arabic Language Learning,” *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5 (1) (2024): 109–21.

¹⁰ Sembodo Ardi Widodo, Agung Setiawan, and Ana Zahida, “Foreign Language Learning Management for World Class University Ranking (Comparative Study between State Islamic University (

Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melakukan program untuk membaca kitab kuning di program NANAS (*Ngaji Nahwu Sharaf*) sejak 7 tahun terakhir. Mahasiswa yang berasal dari berbagai macam latar belakang diberikan satu wadah untuk belajar kitab kuning bersama dalam forum NANAS ini. Kegiatan ini dilakukan 1 minggu sekali dengan fokus pembahasan gramatikal dan juga praktek membaca kitab kuning. Selama program ini berlangsung sudah beberapa mahasiswa mengantongi prestasi di *event* MQK (*Musabaqah Qira'atil Kutub*) namun tidak sedikit juga mahasiswa yang masih tertinggal dan belum begitu mengerti akan cara membaca kitab kuning yang baik dan benar. Hal tersebut dilatar belakangi oleh berbagai hal baik latar belakang pendidikan, minat dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara pendahuluan, serta keterlibatan peneliti dalam kegiatan Program NANAS (*Ngaji Nahwu Sharaf*) Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditemukan sejumlah permasalahan mendasar yang menjadi alasan utama pemilihan judul penelitian ini. Temuan lapangan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan *I'rāb* secara kontekstual ketika membaca teks Arab gundul, meskipun telah memperoleh materi *Nahwu* dan *Sharaf* dalam proses pembelajaran. Kesulitan tersebut tampak pada ketidakmampuan mahasiswa menentukan fungsi sintaksis kata dalam kalimat secara mandiri, sehingga pemahaman makna teks sering kali bergantung pada penjelasan pemateri.

Selain itu, hasil wawancara dengan peserta Program NANAS mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemahaman kaidah secara teoritis dengan kemampuan aplikatif dalam membaca kitab kuning. Mahasiswa menyampaikan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya membantu mereka mengaitkan kaidah *I'rāb* dengan praktik membaca teks secara berulang dan bertahap. Kondisi ini semakin terasa pada mahasiswa dengan latar belakang *non*-pesantren, yang membutuhkan media pembelajaran pendukung yang lebih sistematis dan mudah diakses untuk menunjang proses belajar mandiri di luar forum kelas.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum tersedianya media pembelajaran yang terstruktur, konsisten, dan berkelanjutan dalam Program NANAS. Materi pembelajaran masih sangat bergantung pada kitab rujukan dan penyampaian lisan pemateri, sehingga mahasiswa kesulitan melakukan pengulangan materi secara mandiri. Pergantian pemateri dari waktu ke waktu juga menyebabkan variasi pendekatan dan materi, yang berdampak pada kurangnya kesinambungan pembelajaran. Akibatnya, sebagian mahasiswa mengalami penurunan motivasi belajar, rendahnya kepercayaan diri dalam membaca kitab kuning, bahkan ketergantungan yang tinggi terhadap bimbingan langsung pemateri.

Di sisi lain, hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa Program NANAS memiliki tingkat literasi digital yang cukup baik serta terbiasa menggunakan perangkat elektronik dalam aktivitas akademik sehari-hari. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal sebagai bagian dari strategi pembelajaran kitab kuning. Ketiadaan media pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang khusus untuk pembelajaran *I'rāb*

menyebabkan proses internalisasi kaidah Nahwu dan Şaraf belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran kitab kuning di Program NANAS bukan semata-mata terletak pada kompleksitas materi, melainkan pada ketiadaan media pembelajaran interaktif yang mampu menjembatani dan mendukung pemahaman kaidah *I'rāb* dengan praktik membaca kitab kuning secara mandiri dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi *I'rābuna* berbasis *Smart Apps Creator* dipandang relevan dan mendesak sebagai solusi pembelajaran yang kontekstual, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa Program NANAS. Atas dasar inilah penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman *I'rāb* dalam menunjang kemampuan membaca kitab kuning mahasiswa Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang pengembangan media interaktif berbasis *Smart Apps Creator* untuk meningkatkan pemahaman *I'rāb* dalam menunjang kemampuan membaca kitab kuning, serta efektifitasnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian di program NANAS (*Ngaji Nahwu Şaraf*) divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Pengembangan Aplikasi *I'rābuna* sebagai Media Pendukung Program NANAS di UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan *I'rāb* mahasiswa pada Program NANAS (Ngaji *Nahwu Şaraf*) Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan?
2. Bagaimana pengembangan aplikasi *I'rābuna* pada Program NANAS (Ngaji *Nahwu Şaraf*) Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan?
3. Bagaimana efektivitas aplikasi *I'rābuna* sebagai media pendukung pada Program NANAS (Ngaji *Nahwu Şaraf*) Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan *I'rāb* mahasiswa pada Program NANAS (Ngaji *Nahwu Şaraf*) Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan
2. Untuk mengetahui pengembangan aplikasi *I'rābuna* pada Program NANAS (Ngaji *Nahwu Şaraf*) Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan.
3. Untuk mengetahui efektivitas aplikasi *I'rābuna* sebagai media pendukung pada Program NANAS (Ngaji *Nahwu Şaraf*) Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan

D. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, maka hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penulisan yang diharapkan sesuai dengan fokus penulisan diatas sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini dari aspek tertentu diharapkan dapat berguna dalam hal:

- a. Dapat menambah *hazanah* keilmuan dan wawasan pengetahuan terutama dalam hal pengembangan dan khususnya pada bidang materi *Qirāatul Kutub*.
- b. Diharapkan mampu memberikan kontribusi dan nilai positif terhadap perkembangan pendidikan islam.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan para pengajar lembaga pendidikan ataupun pondok agar dapat menggunakan aplikasi ini sebagai materi pendukung dalam berbahasa Arab dan pelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan *Nahwu* untuk mempermudah membaca kitab kuning.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil dari pencarian yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penulisan ini, diantaranya:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Abrar Sulhadi yang berjudul “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Android* dengan Menggunakan Aplikasi Arruz untuk Penguasaan *Nahwu* di Jurusan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Hasil dari penulisan ini pengembangan media pembelajaran bahasa Arab untuk penguasaan *Nahwu* berbasis *android*. Keterkaitan dengan penulisan ini adalah adanya kesamaan dalam pengembangan aplikasi yang berfokus pada materi *Nahwu*. Perbedaan terdapat pada materi *Nahwu* yang digunakan dimana penulis sebelumnya membahas *Nahwu* secara umum akan tetapi penulis lebih mengkhususkan pada materi *I'rāb* saja. Selain itu terdapat perbedaan juga pada objek penulisan dimana penulisan sebelumnya dilakukan pada mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Arab, sedangkan penulis melakukan penulisan pada

program NANAS divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dimana mahasiswa berasal dari beragam program studi bahkan luar kampus.¹¹

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Emha Ahdan Fahmi Elmuna dengan judul “Pemodelan UI/UX Aplikasi Belajar *Nahwu Sharaf*. Berbasis *Mobile App* Menggunakan Metode *User Centered Design*”. Hasil dari penulisan ini adalah aplikasi pembelajaran *Nahwu Sharaf*, dengan hasil usability dari aplikasi yang didesain untuk aspek *learnability* diperoleh sebesar 99,00%. Keterkaitan dengan penulisan ini sama-sama melakukan pengembangan dalam aplikasi dengan materi *Nahwu*. Adapun perbedaannya terdapat pada aplikasi dan model yang dikembangkan.¹²

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Hikmah Nur Fitriani dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Smart Apps Creator* pada Pembelajaran *Nahwu* di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta”. Hasil dari penulisan ini adalah aplikasi/media pembelajaran interaktif *Nahwu* yang dikembangkan menggunakan pendekatan instruktif berbasis *Smart Apps Creator*. Keterkaitan dengan penulisan ini sama-sama melakukan pengembangan aplikasi dengan materi *Nahwu*. Adapun perbedaannya terdapat pada objek penulisan dan juga materi yang disajikan dalam aplikasi.¹³

Keempat, tesis yang ditulis oleh Muhammad Iqbal Zamzami dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Nahwu* Berbasis Aplikasi Bagi Mahasiswa S1

¹¹ Abrar Sulhadi, “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Arruz Untuk Penguasaan Nahwu Di Jurusan Sastra Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta,” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 37–55

¹² EMHA AHDAN FAHMI ELMUNA, “Pemodelan UI/UX Aplikasi Belajar,” 2021, 106.

¹³ Hikmah Nur Fitriani, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Smart Apps Creator* Pada Pembelajaran *Nahwu* Di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020”. Hasil dari penulisan ini adalah aplikasi *Mabar Nahwu* yang dikembangkan dengan menggunakan pendekatan struktural. Keterkaitan dengan penulisan ini sama-sama melakukan pengembangan aplikasi dengan materi utama yaitu *Nahwu*. Adapun perbedaannya terdapat objek penelitian dimana penulis terdahulu menggunakan objek mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, sedangkan penulis melakukan penulisan pada mahasiswa program Tafsir UKM JQH Al-Mizan.¹⁴

F. Kerangka Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen system pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.¹⁵

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.¹⁶

¹⁴ Muhammad Iqbal Zamzami, “Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Berbasis Aplikasi Bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

¹⁵ KOMARA NUR IKHSAN, “Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar,” *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2, no. 3 (2022): 119–27,

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

Media merupakan salah satu alat komunikasi baik secara visual maupun audio visual untuk menyalurkan pesan atau informasi lainnya. Media dapat mengantarkan informasi kepada siswa maupun sebaliknya secara lancar. Oleh karena itu, media merupakan unsur yang dapat membantu sebagai pendukung keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di bangku pendidikan. Efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai jika media digunakan secara kreatif dalam pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik sebagai sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan proses untuk mendapatkan ilmu, pemahaman dan pembentukan karakter peserta didik yang di bantu oleh pendidik.¹⁷ Adanya pembelajaran yaitu untuk menciptakan suasana belajar secara internal sebagai pendukung peristiwa belajar tersebut.

Dalam proses kegiatan pembelajaran pasti memerlukan yang namanya media pembelajaran. Dimana media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang dapat membantu kepada pendidik dan peserta didik dalam berjalannya suatu kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan.¹⁸ Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.¹⁹

¹⁷ Elsa Kaniawati et al., "Evaluasi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 18–32.

¹⁸ Nasution S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1990).

¹⁹ Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkan dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Berikut adalah beberapa fungsi media pembelajaran:

- 1.) Fungsi komunikatif
- 2.) Fungsi motivasi
- 3.) Fungsi kebermanaknaan
- 4.) Fungsi penyamaan persepsi
- 5.) Fungsi individual

2. *Qirāatul Kutub*.dan Pemahaman *I'rāb*

a. *Qirāatul Kutub*

Qirāatul Kutub.merupakan suatu metode pembelajaran yang fokus pada membaca dan memahami isi kitab kuning.²⁰ Kitab kuning sendiri adalah sebutan untuk kitab-kitab klasik dalam tradisi keilmuan islam yang umumnya ditulis dalam bahasa Arab. Kitab kuning mencakup berbagai bidang, seperti *Fiqh*, *Hadiś*, *Tafsir*, *Nahwu*, *Şaraf* dan sebagainya.

²⁰ Ubaidillah Canu et al., “Efektivitas Pelaksanaan Program Pembelajaran Qira ’ Atul Kutub Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Kitab Kuning,” *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 6, no. 2 (2023): 46–47.

Jadi *Qirāatul Kutub* dapat diartikan sebagai pembelajaran yang berfokus pada membaca dan memahami isi kitab kuning. Tujuannya adalah untuk mendalami ajaran islam, mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang teks-teks klasik, dan memperoleh pengetahuan keagamaan yang lebih luas. Metode ini biasanya melibatkan pembacaan bersama-sama di bawah bimbingan seorang guru yang ahli dalam bidang keilmuan islam.

b. Pemahaman *I'rāb*

I'rāb secara bahasa berarti mengungkapkan tentang suatu makna. *I'rāb* berasal dari kata *a'raba* yang berarti menjelaskan (*aban*). Seperti ungkapan *a'raba rajulun 'an hajatihi* yakni *abana* (menjelaskan). Dalam konteks bahasa Arab, sekian banyak kata dalam kalimat yang tidak bisa diketahui maknanya kecuali dengan mengetahui *I'rābnya*.²¹

Memang pada kenyataannya dalam bahasa Arab, seringkali terjadi perbedaan makna dalam kalimat karena perbedaan *I'rāb* nya. Sehingga mengetahui *I'rāb* sebuah kalimat adalah keniscayaan untuk bisa mengerti makna yang dikandung di dalam sebuah kalimat.²²

I'rāb adalah perubahan yang terjadi pada akhirnya beberapa kalimat, dikarenakan berbeda-beda 'amil yang masuk pada kalimat tersebut, baik perubahan yang terjadi secara lafdzan dan taqdiran. Sedangkan menurut Harimi menjelaskan *I'rāb* adalah masuknya 'amil yang mempengaruhi atas berubahnya akhir kalimat dan menjadikan kalimat tersebut dibaca *rafa'*, *naṣab*, *jar* atau *jazm* tergantung pada

²¹ Fadhil Shalih al-Sammara'l, *Al-Jumlah Al-Arabiyah Wa Al-Ma'na* (Beirut: Dar Ibn Hizam, 2000).

²² Syofyan Hadi, "Al-*I'rab* Dan Problematika Semantik Dalam Al-Qur'an," *Diwan* 9, no. 18 (2017): 739–54

bentuk amil yang memasuki kalimat tersebut²³. ‘*Amil* adalah sesuatu yang menjadikan keadaan akhir suatu kalimat berubah. Adapun kalimat yang dapat memasukan *I’rāb* ada 2, yaitu kalimat *isim* dan kalimat *fi’il* sedangkan kalimat *huruf* tidak bisa memasukan *I’rāb*.

3. Kurikulum Program NANAS Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kurikulum merupakan salah satu komponen utama dalam sistem pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Secara konseptual, kurikulum dimaknai sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁴ Dengan demikian, kurikulum tidak hanya dipahami sebagai daftar materi, tetapi juga mencakup kompetensi yang ingin dicapai, strategi pembelajaran, serta sarana pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran keagamaan, khususnya pembelajaran kitab kuning, kurikulum memiliki peran strategis dalam menentukan arah pembelajaran, mulai dari kompetensi kebahasaan yang harus dikuasai peserta didik hingga pemilihan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan pembelajar. Kurikulum yang tersusun secara sistematis akan membantu peserta didik memahami materi secara

²³ M Ghofur and D Islamiyyah, “Pendampingan Santri Kelas 1 Tsanawiyah Ponpes Assunniyyah Dalam Pengenalan *I’rab* (Kitab I’anah At Thullab),” *An-Nuqthah* 2, no. 1 (2022): 23–29.

²⁴ Meylina Astuti and Jessica Mutiara, “Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam” 2, no. 1 (2024).

bertahap dan terstruktur, terutama dalam penguasaan kaidah Nahwu dan Şaraf sebagai dasar kemampuan membaca dan memahami teks Arab gundul.

Berdasarkan kurikulum pembelajaran yang diterapkan pada Program NANAS (Ngaji Nahwu Şaraf) Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terdapat beberapa komponen penting yang menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran. Komponen tersebut meliputi kompetensi dasar, target pembelajaran, deskripsi kelas, materi pembelajaran, pustaka, serta media pembelajaran. Keenam komponen ini menunjukkan bahwa Program NANAS telah memiliki kerangka kurikulum pembelajaran, meskipun masih bersifat sederhana dan belum terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk bahan ajar maupun media pembelajaran yang terintegrasi.

Berikut adalah kurikulum dasar sederhana yang digunakan sebagai acuan dasar pembelajaran pada program NANAS kelas Wustho tahun 2025-2026:

1.) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar ini digunakan sebagai acuan pembelajaran di kelas.

Pada bagian ini ditemukan poin tentang penerapan kaidah-kaidah *Nahwu* dan *Şaraf*. Hal ini dijadikan peneliti sebagai acuan materi untuk pengembangan yang dilakukan.

2.) Target

Target digunakan sebagai harapan akhir setelah program ini selesai dilaksanakan. Target disini juga menjadi pertimbangan peneliti terkait dengan pengembangan media yang akan dilakukan agar target bisa dicapai dengan maksimal.

3.) Deskripsi Kelas

Kelas *Wustho* ini berisikan mahasiswa dari berbagai macam prodi dan Angkatan dengan fokus pembelajaran pada penerapan kaidah-kaidah dasar *Nahwu* dan *Şaraf* pada teks Arab sederhana dan juga kitab kuning.

4.) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan pada kelas *Wustho* adalah beberapa contoh teks berbahasa Arab sederhana dan juga beberapa kitab kuning klasik.

5.) Pustaka

Pustaka pembelajaran utama yang digunakan pada kelas *Wustho* adalah kitab شرح الورقات في علم أصول الفقه لمحي. Selain itu juga terdapat beberapa kitab pendukung yang digunakan dalam kelas.

6.) Media pembelajaran

Bagian ini menunjukkan perangkat lunak maupun keras yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan beberapa perangkat tersebut memungkinkan dan mendukung adanya pengembangan media pembelajaran interaktif yang akan dikembangkan.

4. Smart Apps Creator

Smart Apps Creator (SAC) adalah sebuah *platform* pengembangan aplikasi berbasis visual yang memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi mobile dan multimedia interaktif tanpa perlu memiliki latar belakang pemrograman yang mendalam. SAC dirancang untuk memudahkan orang-orang termasuk yang tidak

memiliki pengetahuan teknis yang mendalam, untuk menciptakan aplikasi yang menarik dan interaktif dengan mudah.²⁵

Smart Apps Creator dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pembuatan aplikasi pembelajaran interaktif, kuis, katalog produk, *e-book* interaktif, permainan, dan banyak lagi. Dengan platform ini, pengguna dapat mengakses dan berinteraksi dengan aplikasi yang dibuat di berbagai perangkat, termasuk *smartphone* dan tablet.

Dan dalam beberapa kasus SAC juga dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan fitur-fitur yang memungkinkan pembelajar berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Aplikasi yang akan dikembangkan oleh penulis adalah aplikasi dengan nama "*I'rābuna*". *I'rābuna* merupakan aplikasi pembelajaran yang disusun untuk meningkatkan pemahaman *Nahwu* khususnya dalam bidang *I'rāb* untuk menunjang kemampuan membaca kitab kuning. Objek dari pembuatan aplikasi ini adalah mahasiswa divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan, dimana terdapat program NANAS (*Ngaji Nahwu Šaraf*) yang terdiri dari anggota mahasiswa dengan berbagai macam latar belakang pendidikan. Melalui aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman *I'rāb* bagi mahasiswa khususnya mahasiswa yang masih sangat awam dengan bahasa arab khususnya ilmu *Nahwu* untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam membaca kitab kuning. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang

²⁵ Allinda Hamidah and Choirun Nisa, "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator (Sac) Pada Sekolah Dasar," *Cendekia: Media Komunikasi Penulisan Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2022): 177–89.

semakin pesat diharapkan mahasiswa memiliki semangat yang lebih dan bisa mengatasi beberapa kendala pembelajaran yang terjadi sebelumnya. Dengan menggunakan aplikasi ini belajar *I'rāb* akan lebih mudah dan menyenangkan serta dapat diakses dan dipelajari kapanpun dan dimanapun melalui perangkat masing-masing.



G. Sistematika Pembahasan

Penulisan yang baik adalah penulisan yang ditulis secara rinci dan sistematis. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isi tesis secara keseluruhan. Oleh sebab itu penulis membagi sistematika penulisan menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

- BAB I: Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.
- BAB II: Berisi tentang metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, serta analisis data.
- BAB III: Berisi tentang laporan hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan dan tujuan masalah.
- BAB IV: Berisi tentang penutup yang dilengkapi dengan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Disamping itu penulis juga mencantumkan daftar pustaka sebagai rujukan dan acuan yang penulis gunakan dalam penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi dengan nama *I'rābuna* yang diterapkan pada mahasiswa program NANAS (*Ngaji Nahwu Sharaf*) divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kemampuan pemahaman *I'rāb* mahasiswa Program NANAS belum terimplementasi secara optimal dalam praktik analisis *I'rāb*, sehingga mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan fungsi dan kedudukan kata dalam struktur kalimat. Kondisi ini, selaras dengan hasil analisis kebutuhan dan kurikulum, menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran yang mendukung penguatan pemahaman *I'rāb* secara sistematis.
2. Pengembangan media pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca kitab kuning ini menghasilkan produk berupa aplikasi dengan nama *I'rābuna*. Aplikasi ini dikembangkan dengan pendekatan instruktif menggunakan metode deduktif untuk penyusunan materinya. Pengembangan aplikasi ini dilakukan dengan model ADDIE yang diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, penyebaran angket kebutuhan dan juga analisis kurikulum program. Hasil kuesioner angket kebutuhan menyebutkan bahwa 78% mahasiswa masih kesulitan dalam praktek membaca kitab kuning.

Kebutuhan pengembangan media pembelajaran juga didukung dengan 56% mahasiswa yang sangat setuju dan disusul dengan 44% mahasiswa yang setuju. Tahap selanjutnya adalah desain, peneliti menyusun materi yang akan dicantumkan pada aplikasi berdasarkan analisis kurikulum program NANAS (*Ngaji Nahwu Sharaf*) divisi Tafsir dan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh. Setelah aplikasi selesai didesain langkah berikutnya adalah *development*/pengembangan. Peneliti melakukan pengembangan aplikasi menggunakan *software Smart Apps Creator 3*. Hasil produk bisa dibuka melalui berbagai jenis perangkat, seperti handphone, laptop dan tablet yang berbasis *android*. Selanjutnya peneliti melakukan uji kelayakan dengan bantuan dua ahli materi dan dua ahli media. Ahli materi pertama dan kedua memberikan nilai dengan rata-rata persentase 88% dan 83% yang dapat diartikan “sangat layak”. Adapun ahli media pertama dan kedua memberikan nilai dengan rata-rata 77% dengan kategori “layak” dan 92% dengan kategori “sangat layak”. Setelah aplikasi sudah valid kemudian diimplementasikan kepada mahasiswa kelas *Wustho* angkatan 2025 divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembelajaran dilakukan dengan mandiri dan juga di kelas yang berlangsung selama 4 pekan.

3. Hasil uji efektivitas aplikasi pembelajaran *I'rābuna* adalah sebagai berikut:
 - a. Penguji melakukan uji efektivitas aplikasi pembelajaran *I'rābuna* terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dengan melakukan uji *pre-tes* dan *post-tes*. Hasil uji *t* terhadap data hasil *pre-tes* dan *post-tes*

kemampuan mahasiswa diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi pembelajaran *I'rābuna*. selanjutnya peneliti juga melakukan uji *N-Gain Score* dan diperoleh hasil persentase 72% yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi *I'rābuna* “cukup efektif”.



B. Saran

1. Bagi mahasiswa ataupun pembelajar yang belajar keterampilan membaca kitab kuning khususnya pada bidang *Nahwu*, aplikasi pembelajaran *I'rābuna* ini dapat diakses melalui semua jenis perangkat berbasis *android* seperti *smartphone*, laptop maupun tablet. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya aplikasi pembelajaran dapat dioptimalkan lagi sehingga bisa diakses dengan semua jenis sistem operasi termasuk *iOS* dengan lebih baik.
2. Bagi peneliti khususnya dalam bidang gramatikal Arab, pengembangan aplikasi ini masih terbatas baik dalam materi yang disajikan, evaluasi maupun metode pendekatan yang dilakukan. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang ada baik dari sisi materi, metode maupun pemanfaatan teknologi dengan lebih maksimal agar dihasilkan produk pembelajaran yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang gramatikal Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ade Rahayu. “Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis Dan Tahapan.” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 No. 3 (2025).
- Affandi Mochtar. *Kitab Kuning Dan Tradisi Akademik Pesantren*. Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009.
- Aisyah Sekar Sari, Nadia Aprisilia, Yessi Fitriani. “Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Observasi, Wawancara, Dan Triangulasi” 5, no. 2018 (2025): 539–45.
- Astuti, Meylina, and Jessika Mutiara. “Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam” 2, no. 1 (2024).
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Canu, Ubaidillah, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Agama, Islam Universitas, and Alkhairaat Palu. “Efektivitas Pelaksanaan Program Pembelajaran Qira ’ Atul Kutub Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Kitab Kuning.” *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Vol. 6*, no. 2 (2023): 46–47.
- Damayanti, Rima, Nuril Huda, Dina Hermina, Alamat Jl, A Yani No, Kebun Bunga, Kec Banjarmasin Tim, Kota Banjarmasin, and Kalimantan Selatan. “Pengolahan Hasil Non-Test Angket , Observasi , Wawancara Dan Dokumenter,” no. 3 (2024).
- ELMUNA, EMHA AHDAN FAHMI. “Pemodelan UI/UX Aplikasi Belajar,” 2021, 106.

Fadhil Shalih al-Sammara'1. *Al-Jumlah Al-Arabiyah Wa Al-Ma'na*. Beirut: Dar Ibn Hizam, 2000.

Fahrudin Faiz. *Ihwal Sesat Pikir Dan Cacat Logika*. Yogyakarta: MJS Press, 2020.

Faiz, Aiman, Nugraha Permana Putra, Fajar Nugraha, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, and Jurnal Education. "MEMAHAMI MAKNA TES , PENGUKURAN (MEASUREMENT), PENILAIAN (ASSESSMENT), DAN EVALUASI (EVALUATION)" 10, no. 3 (2022): 492–95.

Fitriani, Hikmah Nur. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Smart Apps Creator Pada Pembelajaran Nahwu Di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Ghofur, M, and D Islamiyyah. "Pendampingan Santri Kelas 1 Tsanawiyah Ponpes Assunniyyah Dalam Pengenalan I'rab (Kitab I'anah At Thullab)." *An-Nuqthah* 2, no. 1 (2022): 23–29.

H Nafi'ah, A Setiyawan. "Psycholinguistics in 21st Century Arabic Language Learning." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5 (1) (2024): 109–21.

Habib, Tohiri. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Tradisional: Kurikulum, Tujuan, Bahan Ajar Dan Metode." *Jurnal Pendidikan Islam* 6 No.1 (2016).

Hadi, Syofyan. "Al-I'rab Dan Problematika Semantik Dalam Al-Qur'an." *Diwan* 9, no. 18 (2017): 739–54.

- Hamidah, Allinda, and Choirun Nisa. "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator (Sac) Pada Sekolah Dasar." *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2022): 177–89.
- Hidayat, Arie, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati. "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 71–86.
- Ibnu Hadjar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- IKHSAN, KOMARA NUR. "Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2, no. 3 (2022): 119–27. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1447>.
- Jailani, M Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" 1 (2023): 1–9.
- Kaniawati, Elsa, Meisya Edlina Mardani Mardani, Shania Nada Lestari, Ulan Nurmilah, and Usep Setiawan. "Evaluasi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 18–32.
- Marinu Waruwu. "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 No. 2 (2024).
- Miarso Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Muhammad Iqbal Zamzami. “Pengembangan Media Pembelajaran Nahwu Berbasis Aplikasi Bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Angkatan 2020.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Mukarromah, Aenullael, and Meyyana Andriana. “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran.” *Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022): 43–50.

Nasution S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara, 1990.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, n.d.

RI, Mendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta, 2016.

Sudaryono. *Statistik II Statistik Inferensial Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2021.

Sugiono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development)*. Yogyakarta: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sulhadi, Abrar. “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Arruz Untuk Penguasaan Nahwu Di Jurusan Sastra Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020):

37–55.

T Musthofa, A Setyawan, M Sodik. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Berbasis Integrasi-Interkoneksi Menuju World Class University.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (1) (2016): 115–35.

Taufik, Andi, and Fatty Ariani. “Perancangan Mobile Learning Untuk Meningkatkan Dan Menarik Minat Belajar Ilmu Nahwu Berbasis Android.” *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2020): 28–36.

Widodo, Sembodo Ardi, Agung Setiyawan, and Ana Zahida. “Foreign Language Learning Management for World Class University Ranking (Comparative Study between State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta and the University of Malaya (UM) Malaysia)” 7, no. December (2018).

Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif” 3, no. 2 (2021): 96–102.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA